



INVENTARISASI JENIS KANTONG SEMAR (*Nepenthes sp*) DI KECAMATAN ONANRUNGGU KABUPATEN SAMOSIR SUMATERA UTARA

INVENTORY OF PITCHER PLANTS (*Nepenthes Sp*) SPECIES IN ONANRUNGGU, SAMOSIR REGION, NORTH SUMATRA

Nur Ainun Sipahutar¹, Vidia Imanda², Tumiur Gultom², Bintang Manurung³
Prgram Studi Pendidikan Biologi, Pascasarjana Universitas Negeri Medan^{1,2,3}.
Jl. Willem Iskandar, Psr. V Medan Estate, Medan Indonesia, 20221
Email : ainunsipa@gmail.com, tumiurgultom@unimed.ac.id^{1,2}

ABSTRACT

Nepenthes is a tropical plant grouped in a type of carnivorous plant. There are 29 species of *Nepenthes* in Sumatra which make Sumatra the second richest as the place for *Nepenthes* distribution in Indonesia. This study aims to inventory and obtain data on species diversity (*Nepenthes sp*) found in Samosir Region, Onanrunggu Subdistrict. This research was conducted in May. The implementation of the study began with a purposive determination of location based on information about the presence of pitcher plants, then the specimen was identified using an identification key. Based on the research conducted, four types of *Nepenthes* were found at the study site. These are found in Pakpahan village, and Pardomuan village, that is *Nepenthes reinwardtiana* Miq, *Nepenthes reinwardtiana* X *Nepenthes Spectabili*, *Nepenthes mirabilis* (Lour) Druce, and *Nepenthes tobaica* Danser

Key Words: Inventory, *Nepenthes*, Onanrunggu

ABSTRAK

Nepenthes adalah tanaman tropis yang dikelompokkan dalam jenis tanaman karnivora. Ada 29 spesies *Nepenthes* di Sumatera yang menjadikan Sumatera tempat kedua terkaya untuk distribusi *Nepenthes* di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisir dan mendapatkan data tentang keanekaragaman jenis (*Nepenthes sp*) yang ditemukan di Wilayah Pulau Samosir, Kecamatan Onanrunggu. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei. Pelaksanaan penelitian dimulai dengan penentuan lokasi secara purposif berdasarkan informasi tentang keberadaan kantong semar, kemudian spesimen diidentifikasi dengan menggunakan kunci identifikasi (Clarke, 2001). Berdasarkan penelitian yang dilakukan, empat jenis *Nepenthes* ditemukan di lokasi penelitian. Keempat jenis ini ditemukan di desa Pakpahan, dan desa Pardomuan, yaitu *Nepenthes reinwardtiana* Miq, *Nepenthes reinwardtiana* X *N. Spectabilis*, *Nepenthes mirabilis* (Lour) Druce, dan *Nepenthes tobaica* Danser

Kata Kunci : Inventaris, *Nepenthes*, Onanrunggu

PENDAHULUAN

Nepenthes (kantong semar) merupakan tumbuhan tropik yang dikelompokkan dalam jenis tumbuhan pemangsa (karnivora). Tumbuhan ini memiliki organ berbentuk kantong (pitcher) yang menjulur dari ujung daun. Tumbuhan ini mempunyai kemampuan memangsa serangga (*insectivorous species/ pitcher plan*), sehingga digolongkan sebagai tumbuhan karnivora dan umumnya hidup pada tanah miskin hara.



Nepenthes termasuk salah satu tanaman unik dan terkenal di dunia yang tumbuh banyak di hutan (Anwar,2007). Keunikan Nepenthes terlihat dari bentuk dan warna kantong yang beragam. Kantong semar bisa hidup di hutan hujan tropik dataran rendah, hutan pegunungan, hutan gambut, hutan kerangas, gunung kapur, dan padang savana.

Indonesia merupakan salah satu negara beriklim tropis dengan hutan hujan tropis yang kaya dengan keanekaragaman hayati baik flora maupun fauna. Hutan hujan tropis tersebar diseluruh Indonesia termasuk di Pulau Sumatera. Pulau Sumatera menempati urutan kedua dengan 29 jenis yang sudah berhasil diidentifikasi (Mansur, 2006). Satu diantaranya adalah Pulau Samosir yang terletak di Tapanuli. Samosir sendiri adalah nama Pulau yang letaknya berada di tengah Danau Toba.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskripsi teknik survey. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei di kabupaten Samosir kecamatan Onanrunggu. Pelaksanaan penelitian dimulai dengan penentuan lokasi secara purposif berdasarkan informasi tentang keberadaan kantong semar, kemudian spesimen diidentifikasi dengan menggunakan kunci identifikasi (Clarke, 2001)

Prosedur Penelitian

Langkah- langkah dalam penelitian ini meliputi wawancara dengan informan kunci, karakterisasi, morfologi tanaman seperti daun, bunga dan kantong. Selain itu dilakukan wawancara langsung dengan masyarakat setempat untuk mengetahui keberadaan tanaman Nepenthes. Dari hasil wawancara nanti akan diketahui persebaran dan keanekaragaman jenis Nepenthes di kecamatan Onanrunggu kabupaten Samosir, Sumatera Utara.

Berikut adalah data yang akan diambil saat penelitian :

No	Keragaman
1	Warna Batang



3	Warna Daun
3	Warna Peristom
4	Warna Kantung
5	Sayap Kantung
6	Jumlah Taji

Analisis Data

Komposisi jenis *Nepenthes* dianalisis dengan analisis deskriptif melakukan perhitungan terhadap jumlah jenis dan jumlah individu tiap jenis serta dikelompokkan dalam masing-masing spesies, selanjutnya data yang diperoleh dimasukkan kedalam tabel tabulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan empat jenis *Nepenthes* pada lokasi penelitian. Keempat jenis ini ditemukan di desa Pakpahan, dan desa Pardomuan, Kecamatan Onanrunggu. Jenis – Jenis tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1.

No	Jenis	Lokasi
1	<i>Nepenthes reinwardtiana</i> Miq	Desa Pakpahan
2	<i>Nepenthes reinwardtiana</i> X <i>N. Spectabilis</i>	Desa Pakpahan
3	<i>Nepenthes mirabilis</i> (Lour) Druce	Desa Pardomuan
4	<i>Nepenthes tobaica</i> Danser	Desa Pardomuan

Pembahasan

Nepenthes reiwardtiana Miq

Memanjat, tinggi tanaman 5-6 m. **Batang:** berdiameter 0,5-0,7 cm, bersegi tiga; internodus 6-12 cm. **Daun:** panjang daun 10-15 cm, lebar 2-4 cm, berbentuk lanset; ibu tulang daun jelas; 2-4 vena membujur; ujung runcing, dasar daun runcing, tepi daun berbulu halus; panjang sulur 13-17 cm. **Kantung atas:** tinggi



10-18 cm, lebar 5-7 cm, bentuk kendi berpinggang; mulut kantung berbentuk bulat telur; panjang tutup kantung 2,5-3,5, lebar 2-2,5, bulat telur terbalik; terdapat dua spot seperti mata pada bagian dalam dekat leher kantung; lebar bibir kantung 0,2-0,3 cm; panjang taji 0,1-0,2 cm, jumlah taji tunggal.



Penyebaran : tersebar luas di Sumatera. Ekologi hutan abadi, seperti di rawa gambut, sebagai epifit di dataran rendah dan kadang-kadang di vegetasi pegunungan dan hutan berlumut. Persilangan murni *N. Ampullaria*, *X N. Garscilis*, *X N. tobaica*, dan *X N. Spectabilis* (Clarke, 2001).

Nepenthes reinwardtiana X Nepenthes spectabilis

Batang memanjat, panjang 76 cm, diameter 0,22 cm, jarak antar nodus 8,3 cm, bentuk silindris berwarna hijau, permukaan licin. **Daun** tunggal, tanpa tangkai duduk pada batang, berwarna hijau, daging seperti kulit agak kaku, ibu tulang daun jelas berwarna hijau kemerahan, ujung runcing, pangkal tumpul, tepi rata berwarna hijau kemerahan, panjang sulur 13 cm, diameter 0,22 cm, berwarna merah, permukaan licin. Daun penutup bangun bulat telur, membulat di bagian ujung dan berlekuk dibagian pangkal, berwarna hijau sampai merah. Taji tunggal, panjang 0,5-1 cm, silindris, berwarna hijau sampai merah.

Kantung atas bentuk pinggang, membulat di bagian bawah agak mengecil di bagian tengah dan silindris dibagian atas, tinggi 12-20 cm, berwarna hijau sampai merah. Peristome rapat seperti duri jelas terlihat berwarna hijau. Daun penutup bangun bulat telur, membulat di bagian ujung dan berlekuk dibagian pangkal, berwarna hijau sampai merah. Taji tunggal, panjang 0,5- 1 cm, silindris, berwarna coklat tua.



Penyebaran : Sumatera Utara (Clarke, 2001) Habitat : Terrestrial. Dengan ketinggian 1409 m dpl (Dariana, 2009).

Nepenthes mirabilis (Lour) Druce

Memanjat, tinggi tanaman 3-5 m. **Batang**: diameter 0,5-0,8 cm, bulat; internodus 2- 6 cm. **Daun**: panjang 15-20 cm, lebar 2,5-4 cm, bentuk lanset; ujung daun runcing, dasar daun runcing, tepi daun bergerigi halus; panjang tangkai daun 5-7 cm, bersayap, memeluk 1/3- 1/2 batang; ibu tulang daun jelas, 3-4 vena membujur; panjang sulur 9-13 cm. **Kantung atas**: berbentuk kendi berpinggang dengan tinggi 9,5-16 cm, lebar mulut kantung 2-3 cm. Tidak memiliki sayap. Tutup dan mulut kantung berbentuk ovale. Bagian tutup kantong biasanya mati tiga hingga empat minggu setelah dibuka (Clarke, 2001). Peristome memiliki lebar 0,4-0,5 cm. Lebar tutup kantung 1,5-3 cm. Taji tunggal atau bercabang dua.



Penyebaran : Cina, Makau, Hong Kong, Vietnam, Thailand, Semenanjung, Malaysia, Sumatera, Kalimantan, Filipina, Sulawesi, Maluku, Australia. **Ekologi** :



area basaah, terutama di rawa; sering ditanah alkaline 0-1500 m. **Persilangan** alami : X N. Ampullaria, X N.grascilis X N. rafflesiana (Clarke, 2001).

Nepenthes tobaica Danser

Batang memanjat, panjang 4 -7 m, diameter 0,2- 0,55 cm, inter nodus 1,67- 12 cm, bentuk silindris berwarna hijau kemerahan, permukaan berbulu rapat dan pendek berwarna coklat tua. **Daun** tunggal, tanpa tangkai duduk pada batang, berwarna hijau tua pada permukaan atas dan merah pada permukaan bawah, bentuk lanset, daging seperti kulit agak kaku, ujung runcing, pangkal tumpul, tepi rata berwarna hijau kemerahan, panjang sulur 4,5-6 cm, diameter 0,16 cm, berwarna merah, permukaan licin. **Kantong atas** berbentuk pinggang, membulat di bagian bawah agak mengecil di bagian tengah dan silindris dibagian atas, tinggi 12 -25 cm, berwarna hijau sampai merah.



Penyebaran : Sumatera, Borneo, Kepulauan Riau, Peninsular Malaysia, dan Singapura. mampu hidup di berbagai tipe habitat dan jenis tanah, dengan kemampuan adaptasi yang tinggi. Rentang habitat tumbuhnya cukup luas, mulai dari ketinggian 0-1100 m dpl (Puspitanintyas, 2007).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kecamatan Onanrunggu, kabupaten Samosir Sumatera Utara ditemukan empat jenis *Nepenthes* yaitu, *Nepenthes tobaica* Danser, *Nepenthes mirabilis* (Lour) Druce, *Nepenthes reinwardtiana* Miq, *Nepenthes reinwardtiana* X *Nepenthes spectabilis*.



Saran dalam penelitian ini yaitu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai keanekaragaman jenis *Nepenthes* di kabupaten Samosir dengan lokasi (kecamatan) yang berbeda, sehingga dapat dibandingkan hasilnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhriadi, P. 2007. Kajian Taksonomi Hibrid Alami *Nepenthes* (Nepenthaceae) di Kerinci. Tesis Pascasarjana Universitas Andalas. Padang.
- Azwar, F., A. Kunarso dan T. Rahman 2006. Kantong Semar (*Nepenthes* sp.) Kantong Semar (*Nepenthes* sp.) Di Hutan Sumatera, Tanaman Unik yang Semakin Langka 1). Makalah Penunjang pada Ekspose Hasil-hasil Penelitian : Konservasi dan Rehabilitasi Sumberdaya Hutan. Padang.
- Clarke, C. 2001. *Nepenthes of Sumatra and Peninsular Malaysia*. Natural History Publications (Borneo), Kota Kinabalu. 329 p.
- Dariana, 2009. *Keanekaragaman Nepenthes dan Pohon Inang di Taman Wisata Alam Sicik cikik Kabupaten Dairi Sumatera Utara*. Tesis. Universitas Sumatera Utara
- Hansen, E. 2001. Where rocks sing, ants swim, and plants eat animals: finding members of the *Nepenthes* carnivorous plant family in Borneo. *Jurnal Discovery*. 22(10): 60-68
- Mansur, M. 2006. *Nepenthes Kantong Semar yang Unik*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Puspaningtyas, 2007. Keanekaragaman *Nepenthes* di Suaka Alam Sulasih Talang-Sumatera Barat. *Jurnal Biodiversitas*. Vol. 8 No.2. LIPI Bogor
- Hernawati, & P. Akhriadi. 2001. A Field Guide to The *Nepenthes* of Sumatra, Padang: PILINGO Movement, *Nepenthes* Team, BP Conservation Programme, Conservation International-Indonesia.

